

BAB III
NILAI-NILAI DAKWAH
AKTIVITAS CSR PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA, Tbk.

A. Tinjauan Nash Al-Qur'an dan Sunnah

1. Kegiatan pembinaan usaha kecil

a. Bantuan permodalan

Salah satu aktivitas utama PT. TELKOM dalam pembinaan usaha kecil berupa pemberian pinjaman modal bergulir. Modal bergulir tersebut diberikan kepada kalangan pengusaha di berbagai kota, sebagai contoh di daerah Riau Kepulauan, PT. TELKOM mengucurkan 2,5 milyar Rupiah, Malang 2 milyar Rupiah, Madiun 1,1 milyar Rupiah, Jakarta 4,39 milyar Rupiah, Banten Selatan 6,7 milyar Rupiah dan Jawa Timur 21 milyar Rupiah.

Modal merupakan bagian penting dalam berusaha. Seringkali usaha terhenti karena terkendala permodalan. Memberikan bantuan permodalan bagi orang yang akan berusaha merupakan perkara yang diperintahkan Allah.

Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Al Baqarah:177

﴿ لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ
 وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَىٰ حُبِّهِ ذَوِي
 الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ

الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْتُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ
وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ ﴿١٧٧﴾

“Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi Sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari Kemudian, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. mereka Itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka Itulah orang-orang yang bertakwa”.

Menurut Abu al Fida Isma'il bin 'umar bin Katsir Al Qurasy Ad Dimasqy menjelaskan dalam tafsirnya bahwa ayat tersebut terkait dengan perpindahan kiblat kaum muslimin. Sebelumnya kaum muslimin dalam melaksanakan sholat senantiasa menghadap ke Bait al Maqdis, kemudian turun perintah untuk menghadap ke Ka'bah. Hal ini menimbulkan polemik dikalangan ahli kitab. Kemudian turunlah ayat tersebut. Ayat tersebut menjelaskan bahwa kebajikan memiliki dimensi yang luas (tafsir Ibnu Katsir Juz 1 halaman 485).

Salah satu kebajikan adalah membantu manusia dalam permodalan untuk membangun usaha yang diharapkan mampu untuk mencukupi kebutuhan hidupnya. Bantuan permodalan khususnya melalui transaksi hutang piutang tidak diperkenankan berbunga sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Ar Rum: 39

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيُرْبُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ
تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾

“Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.

Terkait ayat ini Imam Ibnu Katsir menjelaskan bahwa siapa saja yang memberikan sesuatu dengan maksud untuk mendapatkan pengembalian yang lebih banyak dari orang yang diberinya maka orang itu tidak mendapatkan pahala dari Allah. (tafsir Ibnu Katsir Juz 6 halaman 318).

Allah memberkahi orang yang bekerjasama dalam membangun usaha.

Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْمِصْبِصِيُّ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الزَّبْرِقَانَ عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ
 إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَهُ
 خَرَجْتُ مِنْ بَيْنَهُمَا

“Memberitakan kepada kami, Muhammad bin Sulaimān al Mishishiy, memberitakan kepada kami Muhammad bin Zibriqān dari Abi Hayyān at Taimiy dari bapaknya dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW, Allah SWT berfirman: Aku adalah pihak ketiga (yang akan melindungi) dua orang yang melakukan perseroan, selama salah seorang diantara mereka tidak mengkhianati temannya. Apabila salah seorang mereka telah mengkhianati temannya, maka Aku keluar dari keduanya” (Sunan Abu Dawud, Juz 9 hal 228)

b. Pelatihan/pendampingan

Disamping bantuan permodalan, usaha membutuhkan pendampingan dan pelatihan. Pelatihan dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas produk serta manajemen melalui peningkatan kualitas diri pengusaha.

Berbagai pelatihan dan pendampingan bagi usaha kecil dilaksanakan oleh PT. TELKOM, sebagai contoh pelatihan E-Commerce bagi 30 mitra binaan terbaik di Tasikmalaya, pelatihan Indigopreneur UKM di kota Cirebon, seminar sehari IT Solution bagi pengusaha muda Jakarta serta training motivasi kewirausahaan bagi pengusaha Jawa Barat dan Banten.

Menuntut ilmu senantiasa diperintahkan oleh Islam. Tanpa bermaksud melakukan dikotomi, dari sisi kefardhuan terdapat ilmu fardhu 'ain seperti ilmu terkait dengan aqidah, ibadah, mua'amalah dan akhlak. Kemudian ilmu yang secara status masuk kelompok ilmu fardhu kifayah seperti ilmu kedokteran, ilmu matematika, sains, teknik, industri, bisnis, seni, dan lain-lain.

Keilmuan yang tinggi baik dalam ilmu-ilmu fardhu 'ain maupun ilmu-ilmu fardhu kifayah meniscayakan kesalehan dan kemajuan sebagaimana firman Allah dalam QS. Al Mujadalah:11

يَتَأْتِيَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

"Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Menurut Imam Abu 'Abdillah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr bin Fahr al-Anshāriy al-Khazrajiy Syamsu al-Dīn al-Qurtubiy, Allah akan

memberikan pahala dan karunia yang lebih baik bagi orang beriman diatas orang yang tidak beriman, bagi orang berilmu diatas orang yang tidak berilmu baik di dunia maupun di akhirat (Tafsir al-Qurtubiy, Juz 17 halaman 299).

Ilmu bukanlah hak eksklusif bagi pribadi maupun sekelompok orang. Ilmu merupakan karunia Allah yang harus dibagi kepada seluruh umat manusia.

Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا أَبُو صُهَيْبٍ النَّضْرِيُّ بْنُ سَعِيدِ بْنِ النَّضْرِ بْنِ شُبْرَمَةَ الْحَارِثِيُّ، حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عُمَيْرٍ، عَنِ الْحَكَمِ بْنِ عُتَيْبَةَ، عَنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا رَجُلٍ آتَاهُ اللَّهُ عِلْمًا فَكَتَمَهُ أَلْجَمَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ.

“Mengabarkan kepada kami Muhammad bin ‘Utsmān bin Abi Syaibah, mengabarkan kepada kami Abu Shuhaib an-Nadhru bin Sa’id an-Nadhri bin Syubrumah al-Hārisiy, mengabarkan kepada kami Mūsa bin ‘Umair dari al-Hakam bin ‘Utaibah dari Ibrāhīm dari al-Aswad dari ‘Abdillah berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Barangsiapa yang mendapat ilmu dari Allah, kemudian ia menyembunyikannya, maka di hari kiamat Allah akan mengikatnya dengan suatu kendali dari api neraka.” (Al-Mu’jām al-Kabīr at-Thabrāniy, Juz 8 hal 464).

c. Bantuan infrastruktur usaha kecil dan menengah

Bantuan permodalan, pendampingan dan pelatihan akan lebih baik jika disempurnakan dengan bantuan infrastruktur. Hal ini dikarenakan pengadaan infrastruktur kadang membutuhkan dana yang sangat besar yang tidak dapat dijangkau oleh daya ekonomi pengusaha kecil dan menengah. Misalnya

infrastruktur komunikasi, listrik, instalasi air limbah, jalan, pelabuhan dan lain-lain.

PT. TELKOM sebagai Badan Usaha Milik Negara memiliki kemampuan penyelenggaraan infrastruktur. Dalam rangka pengembangan usaha kecil PT. TELKOM membangun jaringan online bagi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) se-Sumatra Selatan. PT. TELKOM juga membantu penyediaan infrastruktur komunikasi untuk ajang expo Usaha Kecil dan Menengah (UKM) skala internasional di Jawa Timur. Kesemuanya itu merupakan bentuk kepedulian PT. TELKOM bagi pengembangan usaha kecil Indonesia.

Tinjauan Islam terkait penyediaan infrastruktur maka negara adalah penanggung jawab utama dalam penyediaan infrastruktur karena negara menguasai seluruh sumber daya alam yang ada. Disamping itu negara memiliki kewenangan mengelola zakat dan pungutan lainnya dari rakyat. Untuk selanjutnya disampaikan kepada yang berhak.

Allah SWT berfirman didalam QS. Ad Dzariyat:19.

وَفِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ ﴿١٩﴾

“Dan pada harta-harta mereka ada hak untuk orang miskin yang meminta dan orang miskin yang tidak mendapat bagian”.

Selanjutnya dalam surat at Taubah ayat 103 Allah berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka.

Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”.

Kewajiban untuk membelanjakan kekayaan bagi kaum miskin dan lemah tidak terbatas pada penguasa kaum muslimin akan tetapi melekat kepada kaum muslimin tersebut baik secara individu maupun kelompok.

Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al Ma'un, salah satu tanda kedustaan beragama ketika seseorang abai terhadap keadaan anak yatim, orang miskin dan enggan menolong dengan barang yang berguna.

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ (1) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (2) وَلَا يَحْضُرُ
عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ (3) فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (4) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ
سَاهُونَ (5) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (6) وَيَمْتَعُونَ الْمَاعُونَ (7)

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? 2. Itulah orang yang menghardik anak yatim, 3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. 4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, 5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, 6. orang-orang yang berbuat riya 7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna.

Merujuk pada masa Rasulullah SAW bahwa saat itu kaum muslimin berada pada era pertanian. Sehingga tanah/lahan menjadi faktor penting dalam berproduksi. Pengaturan tanah oleh Rasulullah SAW menunjukkan bahwa penguasa kaum muslimin bertanggung jawab atas penyediaan infrastruktur bagi rakyatnya. Sebagaimana sabda Beliau:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ هِشَامِ بْنِ
عُرْوَةَ عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ

عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحْيَى أَرْضًا مَيِّتَةً فَهِيَ لَهُ
 قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ صَحِيحٌ

“Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Basyār mengabarkan kepada kami ‘Abdul Wahhāb mengabarkan kepada kami Ayyūb dari Hisyām bin ‘Urwah dari Wahb bin Kaysān dari Jābir bin ‘Abdillah dari Nabi SAW beliau bersabda: “Siapa yang menghidupkan tanah mati maka tanah itu menjadi miliknya” berkata Abu ‘Isa hadits ini hasan sahih (Sunan at-Tirmidzi, Juz 5 halaman 248).

Salah satu keunggulan peraturan pertanahan dalam Islam adalah aturan bahwa tanah pertanian tidak diperkenankan disewakan. Pemilik tanah tersebut diperintahkan untuk menanaminya atau memberikan kepada saudaranya, baik secara hibah maupun jual beli.

Dengan diterapkannya aturan ini maka tanah pertanian akan senantiasa produktif dan tersedia dengan harga yang terjangkau. Terkait aturan ini sebagaimana sabda Rasulullah SAW.

حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ قَالَ حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ عَنْ أَبِي النَّجَّاشِيِّ مَوْلَى
 رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ قَالَ سَأَلْتُ رَافِعًا عَنْ كِرَاءِ الْأَرْضِ قُلْتُ إِنَّ لِي أَرْضًا
 أُكْرِيهَا فَقَالَ رَافِعٌ لَا تُكْرِهَا بِشَيْءٍ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا فَإِنْ لَمْ يَزْرَعْهَا فَلْيَزْرِعْهَا
 أَخَاهُ فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ فَلْيَدْعُهَا فَقُلْتُ لَهُ أَرَأَيْتَ إِنْ تَرَكَتُهُ وَأَرْضِي فَإِنْ

زَرَعَهَا ثُمَّ بَعَثَ إِلَيَّ مِنَ التَّبَنِ قَالَ لَا تَأْخُذْ مِنْهَا شَيْئًا وَلَا تَبِنَا قُلْتُ إِنِّي
لَمْ أَشَارِطُهُ إِنَّمَا أَهْدَى إِلَيَّ شَيْئًا قَالَ لَا تَأْخُذْ مِنْهُ شَيْئًا

“Mengabarkan kepada kami Hāsyim bin Qāsim dia berkata: mengabarkan kepada kami ‘Ikrimah dari Abi Najāsyiy maula Rāfiq bin Khadīj dia berkata: aku bertanya kepada Rāfiq terkait sebagian tanah, aku berkata bahwa aku memiliki sepetak tanah yang aku sewakan, maka Rāfiq berkata jangan kau sewakan dengan sesuatu karena aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “siapa saja yang memiliki tanah hendaklah ia tanami, kalau ia tidak dapat menanami hendaklah diberikan kepada saudaranya untuk ditanami, kalau ia tidak melaksanakan hal itu maka hendaklah tanah tersebut ditarik... (Musnad Ahmad, hadits no 16630 Juz 35 halaman 139)

2. Aktivitas Sosial

a. Bantuan bencana alam

Alam senantiasa dinamis, bergerak dan berubah. Dalam dinamika alam menuju kesetimbangannya yang baru sering dipahami oleh manusia sebagai sesuatu yang merusak dan merugikan sehingga disebut bencana. Padahal kejadian tersebut merupakan sunnatullah untuk menjaga kesetimbangan alam tersebut.

Manusia yang ikhlas menerima bencana dengan penuh prasangka baik kepada Allah akan dijanjikan pahala yang banyak dan kehidupan baru yang lebih baik. Demikian pula terhadap orang yang ikhlas menolong saudaranya yang sedang tertimpa musibah tersebut sebagaimana firman Allah dalam Q.S At Taghabun:11

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَمَنْ يُؤْمِنْ بِاللَّهِ يَهْدِ اللَّهُ قَلْبَهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ

عَلِيمٌ ﴿١١﴾

“Tidak ada suatu musibah pun yang menimpa seseorang kecuali dengan ijin Allah; dan Barangsiapa yang beriman kepada Allah niscaya Dia akan memberi petunjuk kepada hatinya. dan Allah Maha mengetahui segala sesuatu”.

Q.S Al Anfaal:74

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَاوُوا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ
هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا هُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

“Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka Itulah orang-orang yang benar-benar beriman. mereka memperoleh ampunan dan rezki (nikmat) yang mulia”.

TELKOM sangat peduli dalam menolong korban bencana alam. Aktivitas CSR bidang sosial didominasi aktivitas bantuan korban bencana alam, sebagai contoh penggalangan dana korban banjir Wasior, Tsunami kepulauan Mentawai, letusan Merapi dengan total dana terkumpul 7,7 milyar Rupiah.

TELKOM juga membangun fasilitas komunikasi gratis bagi korban bencana. Hal ini tentu menolong para korban untuk terhubung dengan sanak famili yang jauh sehingga tercipta ketenangan dihati korban maupun keluarganya karena telah menerima kabar tentang kondisi mereka.

b. Kegiatan terkait kesehatan

Sama halnya dengan alam yang senantiasa berjalan menuju kesetimbangan maka tubuh manusia pun demikian pula adanya. Kadangkala sehat kuat kemudian beraktivitas dengan kegiatan yang padat kemudian tubuh melemah dan jatuh sakit, kemudian setelah istirahat dan berobat kembali lagi sehat dan kuat, demikian siklus dinamika tubuh manusia.

Ketika jatuh sakit, tuntunan Islam meliputi bertaubat, berdoa, berobat dan beristirahat.

QS: As Syuaraa:80

وَإِذَا مَرَضْتُ فَبُهِدْتُ

Dan apabila aku sakit Dialah Yang menyembuhkan aku,

Imam Muslim dalam Shahihnya menjelaskan satu hadits:

حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ وَأَبُو الطَّاهِرِ وَأَحْمَدُ بْنُ عِيسَى قَالُوا حَدَّثَنَا
ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو وَهُوَ ابْنُ الْحَارِثِ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ
أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ لِكُلِّ
دَاءٍ دَوَاءٌ فَإِذَا أُصِيبَ دَوَاءُ الدَّاءِ بَرَأَ بِإِذْنِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

“Memberitakan kepada kami Hārūn bin Ma’rūf wa Abu at-Thahiri dan Ahmad bin ‘Isa mereka berkata memberitakan kepada kami Ibnu Wahb mengabarkan kepadaku ‘Amru dan Huwa bin Hārīts dari ‘Abdi Rabbih bin Sa’īd dari Abi Zubair dari Jābir dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda: “setiap penyakit ada obatnya ketika obat sudah mengenai penyakitnya maka lepaslah penyakit tersebut dengan ijin Allah yang maha perkasa dan mulia (Shahih Muslim, hadits no 4084 Juz 11 halaman 211)

Bagi orang yang sehat maka mereka berkewajiban peduli terhadap saudaranya yang sakit sebagaimana dalam tuntunan Rasulullah SAW

حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ الْأَوْزَاعِيِّ قَالَ أَخْبَرَنِي ابْنُ
شَهَابٍ قَالَ أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى
 الْمُسْلِمِ خَمْسٌ رَدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَإِجَابَةُ
 الدَّعْوَةِ وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ تَابَعَهُ عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ وَرَوَاهُ
 سَلَامَةُ بْنُ رَوْحٍ عَنْ عُقَيْلٍ

“Memberitakan kepada kami Muhammad, memberitakan kepada kami ‘Amrū bin Abi Salamah dari al-Auzā’iy dia berkata: mengabarkan kepadaku Ibnu Syihāb dia berkata: mengabarkan kepadaku Sa’id bin Musayyib sesungguhnya Abu Hurairah R.A berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: “ Hak seorang muslim atas muslim yang lain ada lima; menyebarkan salam, menjenguk saudaranya yang sakit, mengantar jenazah, menghadiri undangan, mendoakan orang yang bersin “ (Shahih Bukhari, hadits no 1164, Juz 4 halaman 461)

Terdapat berbagai aktivitas CSR PT. TELKOM dalam mewujudkan kesehatan dimasyarakat, diantaranya: pengobatan gratis bagi korban lumpur LAPINDO, *fogging* serentak di Jakarta Utara untuk mencegah wabah demam berdarah, aksi donor darah di Yogyakarta dan Jawa Timur, kampanye antinarkoba bagi muda mudi serta khitanan massal yang ditujukan kepada anak-anak dari keluarga kurang mampu.

c. Bantuan kebutuhan pokok

Islam memerintahkan umatnya untuk bekerja. Namun bekerja tidak menjadi jaminan tercukupinya semua kebutuhan . kecukupan rezki tidak selalu melalui jalan bekerja namun kecukupan rezki dijamin melalui berbagai pintu pemberian Allah SWT sebagaimana dalam QS Ali Imrān: 27

تُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَتُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَتُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ
 وَتُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ وَتَرْزُقُ مَنْ تَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

“Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup. Dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)”.

Realitas kaya dan miskin senantiasa ada didalam masyarakat, Islam memerintahkan kepada orang yang mendapatkan karunia rezki berlebih untuk membantu saudaranya yang membutuhkan. Pemberian tersebut dituntunkan diberikan dengan landasan keimanan dan kasih sayang. Al Qur'an mengingatkan bagaimana keadaan orang-orang yang tidak mau berbagi dan menyebut mereka sebagai kaum yang sesat

وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ قَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لِلَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْطَعِمُ
مَنْ لَوْ يَشَاءُ اللَّهُ أَطَعَمَهُ إِنْ أَنْتُمْ إِلَّا فِي ضَلَالٍ مُّبِينٍ ﴿٤٧﴾

“Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Nafkahkanlah sebahagian dari rezki yang diberikan Allah kepadamu", Maka orang-orang yang kafir itu berkata kepada orang-orang yang beriman: "Apakah Kami akan memberi Makan kepada orang-orang yang jika Allah menghendaki tentulah Dia akan memberinya makan, Tiadalah kamu melainkan dalam kesesatan yang nyata".
(Q.S Yaasin:47)

حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا أَصْبَغُ بْنُ زَيْدٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ عَنْ
كَثِيرِ بْنِ مُرَّةَ الْحَضْرَمِيِّ عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ احْتَكَرَ طَعَامًا أَرْبَعِينَ لَيْلَةً فَقَدْ بَرِيَ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى وَبَرِيَ اللَّهُ تَعَالَى
مِنْهُ وَأَيُّمَا أَهْلُ عَرَصَةٍ أَصْبَحَ فِيهِمْ أَمْرٌ جَائِعٌ فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُمْ ذِمَّةُ اللَّهِ
تَعَالَى

“Mengabarkan kepada kami Yazīd, mengabarkan kepada kami Ashbagh bin Zaid, mengabarkan kepada kami Abū Bisrin dari Abī al-Zāhiriyyah dari Katsīr bin Murrāh al-Hadhramiy dari Ibnu ‘Umar dari Nabi SAW beliau bersabda: Siapa saja

yang menumpuk makanan untuk empat puluh malam sungguh dia telah berlepas diri dari Allah dan Allah SWT berlepas diri darinya. Dan Siapa saja yang menjadi penduduk suatu daerah, di mana di antara mereka terdapat seseorang yang kelaparan, maka perlindungan Allah Tabâraka ta Ta'âla terlepas dari mereka. (Musnad Ahmad, hadits no 4648 Juz 10 halaman 184).

Salah satu aktivitas bidang sosial TELKOM adalah pemberian bantuan kebutuhan pokok bagi keluarga kurang mampu. TELKOM bekerjasama dengan kementerian BUMN menggelar pasar murah di beberapa tempat di Jawa Barat, Pembagian paket peningkatan gizi ibu dan anak sejumlah lebih dari 1.850 paket di Bandung, Banjarmasin dan Semarang.

d. Bantuan infrastruktur aktivitas sosial/fasilitas umum

Bantuan TELKOM terkait dengan infrastruktur aktivitas sosial/fasilitas umum, direalisasikan dengan bantuan tandon air dan pusat belajar berbasis internet senilai 120 juta rupiah bagi warga Pacitan, peluncuran telepon sahabat anak (TESA), sumbangan buku cerita dan sarana olah raga bagi Lembaga Pemasarakatan (LAPAS) Anak Tanjung Gusta Medan.

Membangun sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk kebaikan oleh orang banyak dan dapat dimanfaatkan dalam waktu yang lama merupakan amal shalih yang dituntunkan. Aktivitas tersebut termasuk amal yang pahalanya terus mengalir, sebagaimana disabdakan Rasulullah SAW berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا
إِسْمَاعِيلُ هُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ
عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ
يَدْعُو لَهُ

“Memberitakan kepada kami, Yahya bin Ayyūb dan Qutaibah yakni Ibnu Sa’id dan Ibnu Hujrin mereka berkata memberitakan kepada kami Ismā’il dia Ibnu Jabbār dari ‘Allāi dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Apabila manusia telah mati, terputuslah amal perbuatannya kecuali tiga perkara, sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan anak sholeh yang mendoakan (Shahih Muslim, hadits no 3084, Juz 8 halaman 405)

e. Pelatihan sosial

Pelatihan sosial, termasuk bagian dari penyampaian ilmu yang bermanfaat. Sehingga hadits tersebut diatas dapat digunakan sebagai pijakan dalil bahwa pelatihan sosial mengandung nilai dakwah.

Realisasi CSR TELKOM dalam bentuk pelatihan sosial berupa: sosialisasi internet sehat, pelatihan dan santunan anak jalanan di kawasan Tanah Merah Plumpang Semper Jakarta.

f. Pelestarian lingkungan hidup

Bumi memberikan berbagai sarana pemenuhan kebutuhan hidup manusia. Allah memerintahkan agar manusia bijaksana dalam mengelola bumi ini.

QS. Al A’raaf: 10

وَلَقَدْ مَكَّنَّاكُمْ فِي الْأَرْضِ وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعِيشًا قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ ﴿١٠﴾

“Sesungguhnya Kami telah menempatkan kamu sekalian di muka bumi dan Kami adakan bagimu di muka bumi (sumber) penghidupan. Amat sedikitlah kamu bersyukur”.

Manusia adalah *khalifah fil Ardh* memiliki tugas untuk memakmurkan bumi dan bukan menjadi perusaknya. Allah SWT dalam QS. Huud:61 mengingatkan manusia tugas tersebut.

﴿ وَإِلَىٰ ثَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَٰهٍ غَيْرُهُ ۗ هُوَ أَنشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ ۗ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ ﴾

“Dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)."

Amanah untuk memakmurkan termasuk amanah untuk menjaga dan melestarikannya.

TELKOM membuktikan komitmennya terhadap kelestarian lingkungan hidup melalui Unit Consumer Service Area Denpasar, TELKOM berpartisipasi dalam aktifitas Penanaman 2500 Pohon Mangrove di kawasan Pulau Serangan, Bali. Kemudian misi penghijauan TELKOM Divisi Regional I Sumatra yang diaplikasikan dalam bentuk program Telkom Go Green.

g. Santunan sosial

Santunan sosial yang diwujudkan dalam kegiatan penggalangan dana bagi anak yatim piatu, orang jompo, orang sakit dan keluarga yang sedang menerima musibah kematian juga menjadi bagian aktivitas CSR TELKOM. Pada bulan Agustus 2010 diadakan pemberian bantuan kepada Ponpes Al Itqon dan santunan Yatim piatu di Semarang.

Santunan sosial merupakan amal yang dituntunkan syariat, sebagaimana firman Allah

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالْإِيمَانِ (1) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ (2) وَلَا يَحْضُرُهُ
عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ (3) فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ (4) الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ
سَاهُونَ (5) الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ (6) وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ (7)

1. Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama? 2. Itulah orang yang menghardik anak yatim, 3. dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin. 4. Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, 5. (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya, 6. orang-orang yang berbuat riya, 7. dan enggan (menolong dengan) barang berguna. (QS Al-Mā'un: 1-7)

Allah menjanjikan balasan yang lebih baik bagi orang-orang yang mau menafkahkan rezkinya tersebut sebagaimana firman Allah dalam QS Saba:39

قُلْ إِنَّ رَبِّي يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَن يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَيَقْدِرُ لَهُ مَا أُنْفَقْتُمْ مِنْ شَيْءٍ
فَهُوَ مُخْلِفُهُمْ ۗ وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ﴿٣٩﴾

"Katakanlah: "Sesungguhnya Tuhanku melapangkan rezki bagi siapa yang dikehendaki-Nya di antara hamba-hamba-Nya dan menyempitkan bagi (siapa yang dikehendaki-Nya)". dan barang apa saja yang kamu nafkahkan, Maka Allah akan menggantinya dan Dia-lah pemberi rezki yang sebaik-baiknya".

Nabi SAW memuji orang yang gemar memberikan santunan sebagaimana dalam sabda beliau:

حَدَّثَنَا يُونُسُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ زَيْدٍ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ وَهُوَ يَخْطُبُ الْيَدِ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى الْيَدِ الْعُلْيَا الْمُعْطِيَةُ وَالْيَدِ السُّفْلَى يَدُ السَّائِلِ

“Mengabarkan kepada kami, Yūnus, mengabarkan kepada kami Hammād yakni Ibnu Zaid, mengabarkan kepada kami Ayyūb dari Nāfi’ dari ‘Abdullah bin ‘Umar bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda :”Tangan di atas itu lebih baik daripada tangan dibawah, tangan yang di atas memberi sedangkan yang di bawah diberi”. (Musnad Ahmad, hadits no 5470, Juz 12 halaman 7).

3. Aktivitas Keagamaan

a. Bantuan infrastruktur aktivitas keagamaan/Santunan

TELKOM membangun tiga buah masjid di Pekanbaru pada medio Oktober 2010 serta pembangunan Masjid Raya Tuatunu, Pangkalpinang sekaligus sebagai ‘Masjid Digital’ pertama di Provinsi Bangka Belitung. Selain membangun masjid, TELKOM juga melaksanakan renovasi masjid dibeberapa daerah.

Membangun sarana peribadatan merupakan perintah dan amal terpuji. Bangunan ibadah, dalam hal ini masjid memiliki posisi penting dalam masyarakat. Rasulullah memanfaatkan masjid dalam mengatur seluruh urusan kaum muslimin.

Membangun sarana peribadahan akan mendapatkan balasan tempat yang mulia di syurga sebagaimana dalam hadits berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنِي ابْنُ وَهَبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ بُكَيْرٍ
 حَدَّثَهُ أَنَّ عَاصِمَ بْنَ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ عُبَيْدَ اللَّهِ الْخَوْلَانِيَّ
 أَنَّهُ سَمِعَ عُثْمَانَ بْنَ عَفَانَ يَقُولُ عِنْدَ قَوْلِ النَّاسِ فِيهِ حِينَ بَنَى مَسْجِدَ
 الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّكُمْ أَكْثَرْتُمْ وَإِنِّي سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ بَنَى مَسْجِدًا قَالَ بُكَيْرٌ حَسِبْتُ أَنَّهُ قَالَ يَتَّبِعُنِي
 بِهِ وَجْهَ اللَّهِ بَنَى اللَّهُ لَهُ مِثْلَهُ فِي الْجَنَّةِ

“Mengabarkan kepada kami Yahya bin Sulaimān mengabarkan kepadaku Ibnu Wahb mengabarkan kepadaku ‘Amru bahwasanya Bukair mengabarkan kepadanya bahwa ‘Ashim bin ‘Umar bin Qatādah mengabarkan kepadanya bahwa dia mendengar ‘Ubaidallah al-Khaulāniy bahwa dia mendengar ‘Utsman bin Affān berkata di dalam perbincangan manusia ketika sedang membangun masjidnya Rasulullah SAW, sesungguhnya saat itu kamu berjumlah banyak, aku mendengar Nabi SAW bersabda siapa yang membangun masjid ini? Dia berkata Bukair, aku mengira dia berkata dia mengharapkan keridhaan Allah, Allah telah membangunkan baginya yang semisal di surga”.(Shahih Bukhari, hadits no 431, Juz 2 halaman 239)

b. Peningkatan keilmuan Islam

Peningkatan pemahaman Islam merupakan kunci meningkatnya kebaikan. Masyarakat akan semakin baik seiring dengan peningkatan pemahaman mereka terhadap Islam.

PT. TELKOM dalam aktivitas CSRnya senantiasa mendorong terwujudnya ketinggian keilmuan Islam. Beberapa aktivitas tersebut adalah: kerjasama Baperohis TELKOM Group dengan Penerbit Lidya Pustaka menerbitkan “Ensiklopedi Hadist Kitab 9 Imam”. Selain dikemas dalam bentuk CD, TELKOM juga menyediakan akses onlinenya.

Dakwah di era cyber menuntut penguasaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya internet. Menyadari tuntutan tersebut TELKOM memberikan pelatihan internet kepada para santri. Program yang bertajuk Santri Indigo ini merupakan buah kerjasama antara Telkom dan Harian Umum Republika. Santri Indigo ini dilakukan selama dua hari dan digelar dari pesantren ke pesantren di Indonesia.

PT. TELKOM juga bekerja sama dengan dunia radio, seperti penyelenggaraan Flexi Tabligh Akbar yang mengusung tema “Manusia Yang Merugi”, acara ini disiarkan langsung oleh Radio Ardan, Radio Rama, dan Radio Antasalam Bandung. Selain disiarkan melalui radio, Flexi Tabligh Akbar juga disiarkan melalui televisi. Flexi Tabligh Akbar untuk masyarakat kota Solo misalnya, hadir sebagai penceramah Ustadz Yusuf Mansyur dengan tema betapa besar kekuatan Sholat dan bersedekah di bulan Ramadhan, acara ini disiarkan oleh Trans 7.

Menuntut ilmu merupakan perkara yang diwajibkan sebagaimana sabda Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَنْظِيرٍ
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ
أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ

“Memberitakan kepada kami Hisyām bin ‘Ammār memberitakan kepada kami Hafsu bin Sulaimān memberitakan kepada kami Katsīr bin Syindhīr dari Muhammad bin Sīrīn dari Anas bin Mālik dia berkata, Rasulullah SAW bersabda: “menuntut ilmu wajib bagi setiap muslim dan orang yang meletakkan ilmu kepada orang yang bukan menjadi ahlinya seperti halnya orang yang memberi babi

permata, mutiara dan emas” (Sunan Ibnu Mājah, hadits no 220 Juz 1 halaman 260).

Pemahaman Islam yang tinggi menjadi penanda kebaikan seseorang,

Rasulullah SAW bersabda:

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عُفَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ عَنْ يُونُسَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ
 قَالَ قَالَ حُمَيْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ خَطِيبًا يَقُولُ
 سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ يُرِدْ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهُهُ
 فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَاللَّهُ يُعْطِي وَلَنْ تَزَالَ هَذِهِ الْأُمَّةُ قَائِمَةً عَلَى
 أَمْرِ اللَّهِ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ اللَّهِ

“Memberitakan kepada kami, Sa’id bin ‘Ufair, dia berkata memberitakan kepada kami Ibnu Wahb dari Yūnus dari Ibnu Syihāb dia berkata, berkata Humaid bin ‘Abdi Rahmān aku mendengar Mu’āwiyah berkhotbah dia berkata aku mendengar Nabi SAW bersabda:” barangsiapa Allah menghendaki kebaikan bagi seseorang maka Dia akan memahamkan agama kepada orang itu dan sesungguhnya aku menjadi bagiannya, dan Allah Maha Memberi dan umat ini tidak akan pernah bergeser dari perintah Allah, tidak akan mencelakai mereka orang-orang yang menyelisihi mereka sampai datangnya keputusan Allah”.(Shahih Bukhari, hadits no 69 Juz 1 halaman 126).

Selain hadits diatas, dorongan untuk senantiasa menuntut ilmu hadir dari

Allah yang berjanji akan meninggikan derajat orang yang berilmu sebagaimana

tercantum dalam QS. Mujaadilah: 11

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ
 لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
 دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah,

niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

c. Peningkatan pemahaman dan pengamalan Ibadah

Pemahaman agama yang dipupuk melalui majelis kajian dan pengajian perlu direalisasikan dalam amal nyata. PT. TELKOM menyelenggarakan berbagai kegiatan dalam rangka mengamalkan ilmu yang telah dikaji. Kegiatan tersebut diantaranya: rangkaian qurban dengan tema “ Kembali Berbagi Setelah Fitri”. Esensi dari berbagi adalah adanya kesadaran bahwa segala yang kita miliki hanyalah titipan Allah. Bagi pelanggan terpilih, diberi kesempatan untuk menunaikan Umroh. Rangkaian khitanan massal yang dilaksanakan PT. TELKOM diberbagai tempat dengan tema “Sehat Bersama TELKOM” merupakan pengamalan nyata dari tuntunan Islam tentang kebersihan dan kesehatan.

Ibadah *mahdhah* seperti halnya sholat, puasa, zakat dan haji merupakan sarana taqarrub kepada Allah SWT. Dengan melaksanakan ibadah mahdhah secara benar dan berkualitas akan menghasilkan pribadi-pribadi berbudi sebagaimana dalam QS Al-‘Ankabūt: 44-45

خَلَقَ اللَّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّلْمُؤْمِنِينَ (44) ائْتِلُ
مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ (45)

“Allah menciptakan langit dan bumi dengan hak^[1153]. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda kekuasaan Allah bagi orang-orang mukmin. 45. Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab (Al Quran) dan

dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Tidak hanya mengingatkan manfaat ibadah kepada-Nya, Allah SWT juga memerintahkan dengan ungkapan yang lembut agar manusia mendirikan sholat dan melaksanakan kewajiban lainnya. Hal ini dapat dilihat dalam QS. Ibrahim: 31

قُلْ لِعِبَادِيَ الَّذِينَ ءَامَنُوا يُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً مِّن قَبْلِ أَن يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خِلَالَ ۝

“Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: "Hendaklah mereka mendirikan shalat, menafkahkan sebahagian rezki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan”.

Kemudian didalam QS. Luqman: 17

يَبْنِيْ اَقِيْمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ۗ اِنَّ ذٰلِكَ مِّنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ۝

“Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)”.

4. Kegiatan Pendidikan, budaya dan olah raga

a. Bantuan infrastruktur pendidikan

TELKOM memberikan bantuan infrastruktur pendidikan dengan jumlah yang banyak serta jenis yang bervariasi. TELKOM Malang berusaha

mengantisipasi hal-hal negative di internet dengan menyediakan penyaring atau filter virus maupun konten-konten negative seperti kekerasan, pornografi, perjudian dan lain-lain. Filter tersebut bernama DNS Nawala.

Teknologi cyber telah menghilangkan batas-batas geografis. Desa yang terpencil dapat diakses maupun mengakses informasi dari seluruh penjuru dunia. Dalam rangka meningkatkan taraf penguasaan teknologi komunikasi dan informasi masyarakat pedesaan, PT. TELKOM memberikan bantuan berupa Broadband Learning Center kepada desa Bodas untuk menuju desa Cyber.

Infrastruktur serupa juga diberikan kepada Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Anak Pria Tangerang, Lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Persatuan Ummat Islam (PUI), dan lembaga sosial lainnya.

Pembangunan infrastruktur pendidikan merupakan amal shaleh serta termasuk amal jariyah. sebagaimana disabdakan Rasulullah SAW berikut:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَيُّوبَ وَقُتَيْبَةُ يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا
 إِسْمَاعِيلُ هُوَ ابْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ
 عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ إِلَّا مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ
 يَدْعُو لَهُ

“Memberitakan kepada kami, Yahya bin Ayyūb dan Qutaibah yakni Ibnu Sa’id dan Ibnu Hujrin mereka berkata memberitakan kepada kami Ismā’il dia Ibnu Jabbār dari ‘Allāi dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda: Apabila manusia telah mati, terputuslah amal perbuatannya kecuali tiga perkara, sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat dan

anak sholeh yang mendoakan (Shahih Muslim, hadits no 3084, Juz 8 halaman 405)

b. Pelatihan pendidikan

Pelatihan pendidikan dimaksudkan untuk terwujudnya mutu pendidikan yang unggul dan senantiasa meningkat. Faktor guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, PT. TELKOM menyelenggarakan pelatihan untuk guru dalam rangka menciptakan pendidikan yang bermutu itu melalui guru yang bermutu, berkualitas dan profesional.

Kegiatan pelatihan "Bagimu Guru Kupersembahkan" yang digelar PT. TELKOM di Kudus, Kebumen, Jawa Barat dan kota lainnya merupakan andil PT. TELKOM dalam menciptakan pendidikan yang bermutu itu melalui guru yang bermutu, berkualitas, profesional dan memiliki kehebatan Berfikir. Guru yang memiliki kehebatan Berfikir akan secara langsung mempengaruhi kehebatan berfikir muridnya dan secara tidak langsung akan mempengaruhi kehebatan berfikir suatu bangsa dan negara.

Perhatian PT. TELKOM terhadap guru seolah tiada henti, PT. TELKOM divisi regional Bali mengadakan pelatihan ICT kepada 1000 Guru SMA pada tanggal 7 Januari 2010, tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam menghadapi perkembangan teknologi informasi.

TELKOM juga memberikan perhatian kepada para siswa, bekerjasama dengan Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) Kota Surabaya, PT. TELKOM mengadakan sosialisasi Implementasi program Internet Sehat dan Aman (INSAN)

bagi para siswa. Kegiatan serupa juga diadakan oleh TELKOM Bogor dengan tajuk "INTERNET GOES 2 SCHOOL (IG2S)".

Kerjasama dengan lembaga lain dalam mengembangkan kualitas para siswa juga dilaksanakan PT. TELKOM. Harian Pikiran Rakyat (PR) surat kabar ternama di Jawa Barat digandeng TELKOM Cianjur dalam menggelar pelatihan Jurnalistik dan Internet Speedy bagi pelajar SMP, SMU se- Cianjur dalam rangka mewujudkan kualitas pendidikan dan meningkatkan wawasan.

Peningkatan kualitas pendidikan termasuk dalam upaya peningkatan mutu amal sholeh. Aktivitas memberikan bantuan pendidikan merupakan aktivitas tolong-menolong dalam kebaikan dan ketaqwaan sebagaimana dalam QS. Al Maidah: 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

"Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya".

Aktivitas memberikan pelatihan pendidikan dapat dipahami sebagai memberikan petunjuk kepada kebaikan. Orang yang memberikan petunjuk kepada kebaikan akan mendapatkan kebaikan ganda sebagaimana dijelaskan Rasulullah dalam sabdanya:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ حَدَّثَنَا
عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَنِ الْمُنْذِرِ بْنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ سَنَّ سُنَّةً حَسَنَةً فَعُمِلَ بِهَا كَانَ لَهُ أَجْرُهَا
وَمِثْلُ أَجْرِ مَنْ عَمِلَ بِهَا لَا يَنْقُصُ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ سَنَّ سُنَّةً سَيِّئَةً
فَعُمِلَ بِهَا كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ لَا يَنْقُصُ مِنْ
أَوْزَارِهِمْ شَيْئًا

“Mengabarkan kepada kami Muhammad bin ‘Abdul Malik bin Abī Syawwārib, mengabarkan kepada kami Abu ‘Awwānah, mengabarkan kepada kami ‘Abdul Malik bin ‘Umair dari al-Mundzir bin Jarīr dari bapaknya dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Siapa saja yang mengajak kepada perbuatan yang baik kemudian dia melaksanakan amal perbuatan yang baik itu maka baginya pahala sebagaimana pahala orang yang melaksanakan amal perbuatan yang baik itu dengan tidak mengurangi pahala mereka sedikitpun kemudian siapa saja yang mengajak kepada perbuatan yang buruk kemudian amal perbuatan yang buruk itu dilakukan maka baginya dosa sebagaimana dosa orang yang melaksanakan amal perbuatan yang buruk itu dengan tidak mengurangi dosa-dosa mereka sedikitpun. (Sunan Ibnu Mājah, hadits no 199, Juz 1 halaman 236)

c. Event/Kompetisi pendidikan

Kompetisi dimaksudkan untuk mendorong tercapainya prestasi puncak.

Manusia pada hakekatnya ingin menjadi yang terdepan, dipuji serta mendapatkan berbagai penghargaan.

PT. TELKOM menyelenggarakan berbagai event kompetisi dalam rangka mendorong tercapainya prestasi terbaik. TELKOM divisi regional Riau Daratan bekerjasama dengan Mall Pekanbaru (MP) menggelar lomba Blog pelajar SLTP se-Provinsi Riau. Selain lomba blog bagi pelajar SLTP, kompetisi blog terbaik

juga diselenggarakan dalam rangkaian kegiatan Santri Indigo di kalangan pesantren.

Event kompetisi juga digelar pada saat istimewa seperti pada bulan Ramadhan. Pada bulan suci tersebut dengan mengambil tempat di kota Balikpapan, TELKOM mengadakan lomba tingkat SD dan SLTP se- Balikpapan, dengan cabang perlombaan ; Lomba Murottal, Lomba Adzan dan Lomba Puisi. Kegiatan tersebut diikuti tidak kurang dari 44 sekolah.

Disamping event kompetisi bagi para pelajar TELKOM juga menyelenggarakan bagi masyarakat umum. Pada bulan Ramadhan TELKOM menyelenggarakan lomba murottal bagi masyarakat. Uniknya lomba murottal tersebut dilaksanakan secara Online. Lomba ini diadakan secara nasional, yang sebelumnya diawali dengan seleksi di tingkat regional

Allah SWT memerintahkan umatnya untuk berbuat kebajikan dan berlomba-lomba untuk menjadi yang terbaik sebagaimana difirmankan Allah SWT dalam QS.: Al Baqarah: 148

وَلِكُلِّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيٰهَا فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ اِنَّ مَا تَكُوْنُوْنَ اِيَّاتِ بِكُمْ اَللّٰهُ جَمِيعًا

اِنَّ اَللّٰهَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ ﴿١٤٨﴾

“Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu”.

d. Olah raga

Ibadah dalam Islam membutuhkan kondisi fisik yang prima sebagai contoh ibadah puasa, haji dan umroh. Tuntutan fisik yang kuat semakin tinggi ketika kaum muslimin dituntut untuk melaksanakan jihad dalam arti qitāl atau perang.

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالَا حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ
عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ عُثْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ
وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَفِي كُلِّ خَيْرٍ احْرِصْ عَلَى مَا
يَنْفَعُكَ وَاسْتَعِنْ بِاللَّهِ وَلَا تَعْجِزْ وَإِنْ أَصَابَكَ شَيْءٌ فَلَا تَقُلْ لَوْ أَنِّي فَعَلْتُ
كَانَ كَذَا وَكَذَا وَلَكِنْ قُلْ قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ
الشَّيْطَانِ

“Mengabarkan kepada kami Abu Bakr bin Abi Syaibah dan Ibnu Numair mereka berdua berkata mengabarkan kepada kami ‘Abdullah bin Idrīs dari Rabī’ah bin ‘Utsman dari Muhammad bin Yahya bin Habbān dari al-A’rajīy dari Abu Hurairah dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Orang beriman yang kuat itu lebih baik daripada orang beriman yang lemah dan mereka semua itu baik, jagalah apa yang Allah berikan kepadamu berupa kebaikan dan mohonlah pertolongan kepada-Nya janganlah lemah, jika engkau tertimpa sesuatu janganlah berkata andai aku begini dan begitu tapi katakanlah ini ketentuan Allah dan apa saja yang dikehendaki-Nya akan terjadi meskipun terbuka perbuatan Syaitan”.(Shahih Muslim, hadits no 4816 Juz 13 halaman 142)

Upaya PT. TELKOM dalam turut membangun masyarakat yang sehat diantaranya dengan kembali mensponsori kejuaraan tenis yunior kelompok umur Telkom-Fiks 2011 untuk yang ke 19 kalinya. Kemudian Fun Bike Speedy Fair 2009, yang di adakan TELKOM Divisi Regional III Jabar-Banten. Acara olah

raga lainnya berupa gerak jalan SCTV bersama TELKOM Flexi dengan mengambil start dan finish di Alun-alun utara Keraton Yogyakarta.

e. Seni Budaya

TELKOM menyelenggarakan berbagai event kompetisi maupun resitasi untuk pengembangan seni budaya. Salah satu aktivitas tersebut adalah Malam Apresiasi Budaya Telkom dengan tema *Creativity & Action for Better*.

Seni budaya ditujukan agar hidup ini menjadi indah dan menyenangkan. Keindahan merupakan perkara yang dituntunkan sebagaimana dalam sabda Rasulullah SAW:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ دِينَارٍ جَمِيعًا
عَنْ يَحْيَى بْنِ حَمَّادٍ قَالَ ابْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ أَخْبَرَنَا
شُعْبَةُ عَنْ أَبَانَ بْنِ تَغْلِبَ عَنْ فَضِيلِ الْفُقَيْمِيِّ عَنْ إِبْرَاهِيمَ النَّخَعِيِّ عَنْ
عَلْقَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا
يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ كِبَرٍ قَالَ رَجُلٌ إِنَّ الرَّجُلَ
يُحِبُّ أَنْ يَكُونَ تَوْبُهُ حَسَنًا وَنَعْلُهُ حَسَنَةً قَالَ إِنَّ اللَّهَ جَمِيلٌ يُحِبُّ
الْجَمَالَ الْكِبِيرُ بَطَرُ الْحَقِّ وَغَمَطُ النَّاسِ

“Mengabarkan kepada kami Muhammad bin Mutsanna dan Muhammad bin Basyār dan Ibrāhīm bin Dīnār secara bersama-sama dari Yahya bin Hammād berkata Ibnu Mutsanna bahwa mengabarkan kepadaku Yahya bin Ahmad, mengabarkan kepada kami Syu’bah dari Abān bin Taghlib dari Fudhail al-Fuqaimiy dari Ibrāhīm an-Nakhā’iy dari ‘Alqomah dari ‘Abdullah bin Mas’ūd dari Nabi SAW beliau berkata: “tidak akan masuk surga siapa saja yang di dalam hatinya terdapat kesombongan meskipun sekecil dzarrah, kemudian ada seorang laki-laki berkata bahwa ada seseorang yang suka mengenakan pakaian serta alas

kaki yang bagus kemudian Rasul berkata sesungguhnya Allah itu Indah dan menyukai keindahan, kesombongan itu adalah menolak kebenaran dan meremehkan orang”.(Shahih Muslim, hadits no 131 Juz 1 halaman 247)

Dalam hal membaca al-Qur’an pun Nabi SAW memerintahkan untuk membacanya dengan bagus dan indah.

حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ طَلْحَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْسَجَةَ عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيَّنُوا الْقُرْآنَ بِأَصْوَاتِكُمْ

”Mengabarkan kepada kami ‘Utsmān bin Abi Syaibah, mengabarkan kepada kami Jarīr dari al-A’masy dari Thalhah dari ‘Abdur Rahmān bin ‘Ausajah dari al-Barrā’ bin ‘Azib dia berkata: Rasulullah SAW berkata: Hiasilah al-Qur’an dengan suaramu”. (Sunan Abi Dāwūd, hadits no 1256, Juz 4 halaman 267).

B. Aktivitas CSR PT. TELKOM ditinjau dari segi niat.

Niat, merupakan elemen penentu dalam setiap amal perbuatan.

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصٍ اللَّيْثِيَّ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

“Mengabarkan kepada kami al-Humaidiy ‘Abdullah bin al-Zubair dia berkata: mengabarkan kepada kami Yahya bin Sa’id al-Anshāriy dia berkata mengabarkan

kepadaku Muhammad bin Ibrāhīm at-Taimiy bahwa ia mendengar ‘Alqomah bin Waqqās al-Litsiy berkata: aku mendengar Umar bin Al Khottob radiallahuanhu, berdiri di atas mimbar dan berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda : Sesungguhnya setiap amal perbuatan tergantung niatnya. Dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang dia niatkan. Maka siapa yang hijrahnya karena dunia yang ingin diperolehnya ataupun untuk wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya itu sesuai dengan yang dia niatkan kepadanya”. (Shahih Bukhāri, hadits no 1 Juz 1 halaman 3)

Sebaik dan sesempurna apapun amal perbuatan jika niatnya salah maka amal perbuatan tersebut menjadi salah. Terkait dengan aktivitas CSR PT. TELKOM yang menggarap umat Islam dan bernuansa Islam memang tidak secara langsung diniatkan sebagai kegiatan ibadah, hal ini dapat dipahami bahwa PT. TELKOM bukanlah amal usaha Sebagaimana tercantum dalam *company profile*, PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk (PT. TELKOM) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sekaligus perusahaan publik (Company Profile, 2011:1).

Niatan aktivitas CSR TELKOM terkait dengan komunitas Islam dengan content Islam adalah untuk membangun reputasi, atau atas permintaan manajemen top dan membantu kegiatan komunitas (wawancara dengan Bingah Rini H staff Community Development Center TELKOM, 20 Januari 2012).

Namun secara pribadi, sebagaimana disampaikan Direktur Utama PT. TELKOM Rinaldi Firmansyah bahwa aktivitas CSR khususnya pengembangan santri indigo (Indonesia Digital Community) adalah untuk kemajuan Islam. Aktivitas tersebut merupakan pelaksanaan amanat ibunda beliau, “ *Nak... nanti kalau sudah jadi orang, jangan lupa pada orang miskin dan jangan lupa sama nasib umat Islam*” (Republika, 2010:61)

C. Bunga di dalam Aktivitas CSR PT. TELKOM

Terkait dengan kegiatan CSR pembinaan usaha kecil, PT. TELKOM memberikan berbagai macam kegiatan. Diantara kegiatan tersebut yang paling menonjol adalah penyaluran kredit.

Kredit pengembangan usaha yang disalurkan PT. TELKOM masih mengenakan bunga sebesar 6 % pertahun. Bunga tersebut dimaksudkan untuk menjaga agar nilai uang tersebut tidak berkurang karena inflasi.

Ditinjau dari aspek syariah maka bunga atau tambahan atas pokok pinjaman apapun namanya maka hal itu disebut riba. Secara bahasa, *ribâ* berasal dari *rabâ-yarbû-rabwan, rabâ'[an], ribwat[an], ribâ'[an], ribâ;* artinya adalah *zâda wa namâ* (bertambah dan berkembang). Jadi, secara bahasa *ribâ* artinya *az-ziyâdah* (tambahan). Riba hadir dalam berbagai bentuk, namun yang akan diulas adalah riba terkait peminjaman uang atau hutang piutang.

Pinjam meminjam harta khususnya uang, diperkenankan oleh syariat. Syariat mengatur ketentuan muamalah tersebut. Salah satu ketentuan tersebut adalah larangan bersepakat atas tambahan pokok pinjaman. Meskipun ketika tambahan tersebut disebut hadiah. Sebagaimana dalam hadits Nabi SAW:

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عِيَّاشٍ حَدَّثَنِي عُتْبَةُ بْنُ حُمَيْدٍ
الضَّبِّيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي إِسْحَقَ الْهِنَائِيِّ قَالَ سَأَلْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ
الرَّجُلُ مِنَّا يُقْرِضُ أَخَاهُ الْمَالَ فَيُهْدِي لَهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَقْرَضَ أَحَدُكُمْ قَرْضًا فَأَهْدَى لَهُ أَوْ حَمَلَهُ عَلَى الدَّابَّةِ فَلَا
يَرْكَبُهَا وَلَا يَقْبَلُهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ جَرَى بَيْنَهُ وَبَيْنَهُ قَبْلَ ذَلِكَ

Hisyām bin ‘Ammār mengabarkan kepada kami, mengabarkan kepada kami Isma’īl bin ‘Ayyās mengabarkan kepadaku ‘Utbah bin Humaid ad Dhabay dari Yahya bin Abi Ishaq al Hunaiyyi dia berkata: Aku bertanya kepada Anas bin Mālik tentang seorang laki-laki yang memberi hutang harta kepada saudaranya kemudian saudaranya tersebut memberinya hadiah, kemudian Anas bin Mālik berkata: Rasulullah SAW bersabda: Ketika seseorang diantara kalian memberi hutang kemudian dia diberi hadiah atau dia diberi tunggangan maka hendaklah dia tidak menerima hadiah itu atau menaiki tunggangan itu, kecuali diantara mereka telah biasa saling memberi hadiah sebelumnya (Sunan Ibnu Mājah, hadits no 2423, juz 7 halaman 277).

Imam Taqiyuddin an-Nabhani dalam kitab *as-Syakhshiyah al-Islāmiyyah*, juz 2 halaman 341, bab *Intifā’ al-murtahin bi ar-rahn* menyatakan, bahwa pinjaman yang memunculkan suatu manfaat, jika hal itu telah disyaratkan, maka tanpa ada perbedaan sedikitpun, haram. Demikian juga jika seseorang meminjami tanpa ada syarat, lalu peminjam mengembalikan dengan ada tambahan uang atas uang yang ia pinjam. Adapun jika peminjam memberi hadiah (selain uang) sebagai tambahan atas apa yang ia pinjam maka perlu dilihat, jika kebiasaannya (tanpa ada pinjaman) memberi hadiah orang itu, maka tidak apa-apa dan orang itu (pemberi pinjaman) boleh menerimanya; jika tidak, sesuai dengan hadis Anas di atas, maka pemberi pinjaman itu tidak boleh menerimanya.

Bantuan yang mengandung unsur riba tidak akan mendatangkan keberkahan, meskipun secara kuantitas dana yang diputar berkembang. Allah SWT memperingatkan kepada manusia terkait bahaya riba ini didalam QS: Al Baqarah: 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ

رَبِّهِ فَأَنْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.

Meskipun tujuan PT. TELKOM menerapkan bunga tersebut tidak untuk motif komersial, namun untuk menjaga agar nilai uang tersebut terjaga tidak digerogoti inflasi, bunga tersebut tetaplah riba.

Syariat Islam memberikan berbagai pilihan model kerjasama permodalan yang terjaga dari riba dan terjamin kehalalannya. PT. TELKOM dapat melakukan syirkah mudharabah dan syirkah ‘inan. Selain syirkah PT. TELKOM juga bisa menggunakan murabahah dalam membantu permodalan masyarakat.

D. Aktivitas Unggulan CSR PT. TELKOM berbasis dakwah

Dalam pelaksanaan aktivitas CSR, PT. TELKOM mengandeng berbagai pihak, salah satunya adalah lembaga dakwah Islam khususnya pesantren. Bersinergi dengan kalangan pesantren, PT. TELKOM menggelar kegiatan santri Indigo. Latar belakang kegiatan santri indigo adalah adanya realitas dimasyarakat bahwa pesantren dipersepsikan sebagai lembaga pendidikan yang sarat dengan

keterbelakangan. Citra yang melekat di pesantren selama ini adalah kekumuhan, kebodohan dan ketinggalan teknologi.

Hal yang tak kalah penting, santri adalah ujung tombak dari berkembangnya Islam di negeri ini. Para santri adalah calon-calon ahli dakwah yang akan memberikan kesegaran rohani pada umat. Seiring perkembangan zaman, ruang untuk berdakwah nantinya tidak hanya pada pengajian di masjid, pengajian di panggung, di televisi, koran, tetapi juga di ruang maya bernama internet (Republika, 2010:66).

Kegiatan santri indigo berupa pelatihan internet, mulai dari pengenalan, tatacara penggunaan internet, pengaruh negatif dan positif internet, dan pada tahap akhir adalah membuat web blog untuk mengoptimalkan internet. Web blog inilah yang kelak menjadi kunci syiar digital (Republika, 2010:64).

Pelaksanaan pelatihan santri indigo dilaksanakan dua bulan sekali, di mulai pada 22-23 Desember 2007 bertempat di pesantren Al-Hamidiah Depok Jawa Barat.

Berikut daftar pesantren penerima program santri indigo beserta web blog terbaik karya santri sampai dengan tahun 2010.

No	Nama Pesantren	Web Blog
1	PP. Keresek Cibatu Garut Jawa Barat	http://www.alviah-alvi.blogspot.com http://www.ferasakura.blogspot.com http://www.guruindigo.blogspot.com http://www.keychantt.blogspot.com http://www.tanticyntia.blogspot.com

2	PP. Miftahussalam Purwokerto Jawa Tengah	http://www.syar-santri-indigo.blogspot.com http://www.joe-rock2.blogspot.com
3	PP. Al-Ittihad Purwokerto Jawa Tengah	http://www.alipsantriindigo.blogspot.com http://www.lafibissa.blogspot.com
4	PP. Darussalam Purwokerto Jawa Tengah	http://www.elmusytaq.blogspot.com
5	PP Modern Darussalam Gontor Ponorogo	http://www.smart-muslims.blogspot.com http://www.santrianomali.blogspot.com
6	ISID Gontor Ponorogo	http://www.fullponorogo.blogspot.com
7	PP. Terpadu Al Mawaddah-3 Ponorogo	http://www.haqqy-indigo2010.blogspot.com
8	PP. Terpadu Al Mawaddah Ponorogo	http://www.mawaddatuna.blogspot.com
9	PP. Ma'had Islam Al-Irsyad	http://www.poe3azree-refleksi.blogspot.com

	Pekalongan	
10	PP. Ma'had Islam Al-Irsyad untuk Tahfidz Al- Qur'an Pekalongan	http://www.blogsantri-indigo.blogspot.com
11	PP. Asma' Chusna Pekalongan	http://www.chantryintelix.blogspot.com
12	PP. Salafiyah Syafi'iyah	http://www.salsafproto.blogspot.com
13	PP. Modern Al- Qur'an Buaran Pekalongan	http://www.riyelgel.blogspot.com
14	PP. At Taqwa Putri Babelan Bekasi	http://www.dakwahsantri.blogspot.com
15	PP. At Taqwa Babelan Bekasi	http://www.mahfuddin-ibnusalim.blogspot.com http://www.attaqwapusatputra.blogspot.com http://www.khaidirali-attaqwa.blogspot.com
16	PP. Ali Maksum Krapyak Yogyakarta	http://www.bangarsyad.blogspot.com http://www.arif159.blogspot.com http://www.el-shoza.blogspot.com

17	PP. Al Munawwir Krapyak Yogyakarta	http://www.hisyamindigo.blogspot.com
18	PP. Cadangpinggan Sukagumiwang Indramayu	http://www.abrorsyafuddin.blogspot.com http://www.agusgusnadi.blogspot.com
19	PP. Kempek Palimanan Cirebon	http://www.irhamnayaallah.blogspot.com http://www.izzatiazrai.blogspot.com
20	PP. Nurussidiq Tuparev Cirebon	http://www.santriindigonurushidiq.blogspot.com
21	PP. Sukalenah Mujahidin Ciamis	http://www.hidup-perjuangan.blogspot.com
22	PP. Al-Huda Cipaku Ciamis	http://www.ciamis-madani.blogspot.com
23	PP. Darussalam Ciamis	http://www.shutenk.blogspot.com
24	PP. Daar El-Qolam Tangerang Banten	http://www.aboefanny.blogspot.com http://www.weellex18.blogspot.com
25	PP. Modern Al- Ihsan Baleendah Bandung	http://www.bombarok.blogspot.com

26	PP. Palgenep Bandung	http://www.novaza.blogspot.com
27	PP. Assurur Baleendah Bandung	http://www.selmiindigo.blogspot.com
28	PP. Al-Basyariah Bandung	http://www.ismaalba.blogspot.com http://www.ikapa-albasyariah.blogspot.com
29	PP. Al Hamidiyah Depok	http://www.ginawang.blogspot.com http://www.alghifary.blogspot.com
30	PP. Qotrun Nada Depok	http://www.syifaulqolbi.blogspot.com

(Republika,2010:161-169)

E. Peran lembaga-lembaga dakwah/ organisasi Islam dalam aktivitas CSR

PT. TELKOM

Dalam pelaksanaan aktivitas CSR, PT. TELKOM mengharapkan adanya kerjasama yang baik dengan *stakeholders*. PT. TELKOM akan senantiasa membuka diri dan memberikan kesempatan khususnya lembaga dakwah Islam/Organisasi Islam dapat berperan dalam pelaksanaan aktivitas CSR. Ada tiga bentuk kerjasama, pertama sebagai Event Organiser, kedua sebagai pemohon bantuan Dan ketiga mitra sejajar (wawancara, 20 Januari 2012)